

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data-data dan fakta yang diperlukan diperlukan metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Steven. D & Jennifer. T (dalam Sugiyono, 2020) menjelaskan metode kualitatif berkaitan dengan data, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan, interview secara mendalam, dan observasi dalam mengumpulkan data.

Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif karena permasalahan yang dibahas menyangkut pendeskripsian, uraian dari masalah yang terjadi. Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam memperoleh data atau informasi dari permasalahan penelitian ini, peneliti ikut berpartisipasi langsung di lapangan, mencatat hal-hal penting yang terjadi, dan menganalisis terhadap berbagai informasi yang ditemukan di lapangan seperti mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan Sekoper Cinta, tujuan, modul, media, sampai evaluasi program tersebut.

Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan antar personal. Dalam artian selama proses pengumpulan data, peneliti lebih banyak berhubungan dengan orang-orang yang ada di lingkungan lokasi penelitian dan orang-orang yang berhubungan atau dapat dimintai informasi terkait penelitian ini. Hal tersebut diharapkan peneliti dapat lebih mudah mencari informasi dan data yang terperinci mengenai berbagai hal yang diperlukan penelitian ini.

3.2 Fokus Penelitian

Sugiyono menjelaskan dalam penelitian kualitatif, gejala itu bersifat menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga peneliti kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan fokus penelitian atau membatasi penelitian. Maksud dari batasan penelitian berisi pokok masalah berdasarkan tingkat kepentingan, urgensi dan pelaksanaan masalah yang akan dipecahkan. Sehingga dalam pengumpulan, menganalisis dan menguraikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini lebih terarah secara rinci. Pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Proses program Sekoper Cinta dalam meningkatkan kemandirian melalui *life skill* masyarakat?
2. Hasil yang dicapai masyarakat setelah mengikuti program Sekoper Cinta dalam meningkatkan kemandirian melalui *life skill* masyarakat?

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan situasi sosial yang ingin diketahui yaitu aktivitas masyarakat di tempat tertentu. Dapat disimpulkan bahwa subyek dari penelitian ini yaitu lingkungan RW-16, Kec. Nagarasari.

3.3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dapat dimintai informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang tepat, dibutuhkan informan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan data. Pemilihan subyek dilakukan dengan memilih subyek yang memiliki waktu luang apabila peneliti membutuhkan informasi terkait pengumpulan data dan juga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari subyek penelitian tersebut. Subyek penelitian disini

meliputi, 4 peserta sekoper cinta, 2 fasilitator, 2 dari pihak dinas yang menyelenggarakan.

Peneliti mengambil subyek penelitian melalui proses pengambilan sampel *snowball*, dimana sampel dalam subjek penelitian memenuhi kriteria dalam menguasai dan memahami Sekoper Cinta, ikut serta pada kegiatan Sekoper Cinta, memiliki waktu untuk dimintai informasi, menyampaikan informasi sebenar-benarnya serta informan layak untuk dijadikan narasumber atau guru.

3.4 Sumber Data

Sumber data yaitu subyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat, dan sebagainya. Manusia sebagai informan dalam arti sebagai subyek yang mengemukakan data-data mengenai penelitian ini. Sedangkan beda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti literature yang berasal dari jurnal, buku yang berkaitan untuk mendukung tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pemilihan sumber data primer berdasarkan pada kapasitas subjek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi akurat mengenai penelitian ini secara menyeluruh. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu 4 lulusan Sekoper Cinta, 2 Fasilitator, dan 2 dari pihak Dinas PPPA. Untuk memperkuat penelitian mengenai Program Sekoper Cinta dalam Meningkatkan Kemandirian melalui Life Skill ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari buku, jurnal serta artikel yang menunjang untuk penelitian.

Untuk lebih jelas, sumber data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

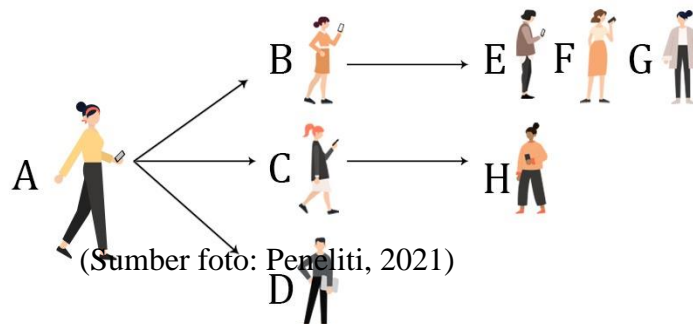
Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Dini	Fasilitator Sekoper Cinta	DN
2	Empur Sri	Fasilitator Sekoper Cinta	ES
3	Cucu Herawati	Dinas PPPA	CH
4	Aang	Dinas PPPA	AG
5	Sri	Lulusan Sekoper Cinta	SR
6	Dewi	Lulusan Sekoper Cinta	DW
7	Ela	Lulusan Sekoper Cinta	EL
8	Wini	Lulusan Sekoper Cinta	WN

(Sumber: Peneliti, 2021)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengambilan sampel yang bersifat *snowball*. Proses Peneliti pengambilan sampel sumber data dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 3.1 Proses pengambilan Sampel *Snowball*



(Sumber foto: Peneliti, 2021)

Pada gambar tersebut, peneliti telah merencanakan bahwa A sebagai informan pertama. Informan pertama merupakan langkah awal yang bisa membantu untuk mengenali keseluruhan. Selanjutnya oleh informan A disarankan ke informan B, C dan D untuk memperoleh data yang yang akurat. Namun, peneliti berasumsi bahwa data dari B dan C belum mencukupi. Maka selanjutnya peneliti pergi ke informan E, F, G, dan H sampai sumber data mencukupi dan tidak perlu menambah

sampel baru. (Sugiyono 2020) mengemukakan bahwa sampel sebagai informan sebaiknya memiliki kriteria sebagai berikut ini:

1. Menguasai dan memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu tersebut bukan sekedar diketahui, melainkan dihayati
2. Ikut serta pada kegiatan yang diteliti
3. Memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Tidak menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Apabila informan cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan narasumber atau guru

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber, *sumber primer* yaitu pengumpulan data secara langsung (sasaran penelitian yang bersangkutan) dan *sumber sekunder*, pengumpulan data secara tidak langsung (buku, journal, sumber literature lain yang relevan). Sedangkan pengumpulan data dari segi cara, melalui observasi, wawancara, angket dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2020). Dalam teknik pengumpulan data dan informasi ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi kepada 4 peserta sekooper cinta, 2 fasilitator, 2 dari pihak dinas yang menyelenggarakan dan studi literature

3.5.1. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan langsung dari informan yang telah ditentukan. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti

mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan lengkap sebagai pedoman wawancara. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui tujuan, pelaksanaan, sampai evaluasi dari pelaksanaan Sekoper Cinta.
2. Mengetahui perkembangan dan hasil yang dicapai setelah mengikuti program Sekoper Cinta dalam meningkatkan kemandirian masyarakat
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat program Sekoper Cinta dalam meningkatkan kemandirian masyarakat

3.5.2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam peneliti yaitu observasi partisipatif aktif, dalam observasi ini peneliti datang dan mengikuti kegiatan Sekoper Cinta untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Observasi partisipatif ini dilakukan agar subyek yang diteliti mengetahui sejak awal maksud dan tujuan peneliti, selain itu untuk memperoleh pengalaman langsung, menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dan peneliti mampu memahami seluruh konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi peneliti memperoleh pandangan yang menyeluruh

3.5.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data yang bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan media cetak lainnya. Serta penelitian terdahulu yang relevan guna mendukung hasil penelitian. Selain itu, studi literatur juga digunakan peneliti sebagai acuan atau rujukan untuk menambah pengetahuan dalam mengkaji permasalahan dan memperkuat fakta yang ada dilapangan yang bersumber dari wawancara dan hasil observasi

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh sehingga dapat difahami dan mudah diinformasikan kepada orang lain. Sugiyono menjelaskan teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

3.6.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dari hasil observasi, wawancara, dan literature yang relevan. Pengumpulan data dilakukan sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak dan sangat bervariasi.

3.6.2 Reduksi Data

Mengingat pengumpulan data yang dilakukan selama berbulan-bulan akan menghasilkan data yang banyak, bervariasi dan semakin rumit. Maka dari itu peneliti menganalisis data melalui reduksi data, dimana data yang diperoleh kemudian dirangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan mengolah data yang penting. Data yang sudah direduksi akan lebih mudah difahami dan lebih jelas, sehingga peneliti mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.6.3. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan peneliti dalam bentuk uraian teks deskriptif, dengan melakukan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dilapangan dan

merencanakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami dan diperoleh dari lapangan.

3.6.4 Verifikasi

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menarik kesimpulan. Sugiyono menjelaskan dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Menarik kesimpulan dilakukan setelah didukung oleh data atau informasi yang valid selama melakukan penelitian di lapangan mengenai jawaban atas rumusan masalah Peran Sekoper Cinta dalam Meningkatkan Kemandirian melalui life skill di RW-16, Kelurahan Nagarasari, Cipedes, Kota Tasikmalaya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang diawali dengan adanya permasalahan untuk dicari jawabannya. Dalam penelitian langkah kerja merupakan hal yang sangat penting agar hasil dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Dengan adanya langkah-langkah penelitian maka penelitian ini dapat dilaksanakan dengan tepat dan terarah menuju tujuan yang telah ditentukan peneliti. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara ringkas dan mudah dipahami yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian dilapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian Perencanaan yaitu peneliti menyusun serangkaian hal-hal yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian, jadwal penelitian, dan penyusunan fokus

penelitian. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang matang, mempersiapkan surat perizinan penelitian sebelum turun langsung menuju lapangan penelitian.

3.7.2 Pelaksanaan

Peneliti mencari informasi dan data yang diperlukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur mengenai Sekoper Cinta dengan pihak yang bersangkutan yaitu DP3AKB Kota Tasikmalaya, fasilitator Sekoper Cinta dan lulusan Sekoper Cinta. Pelaksanaan penelitian ini meliputi pengumpulan data, penyajian data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan dari penelitian, pelaksanaan ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini yaitu pihak Dinas PPPA, Fasilitator Sekoper Cinta, dan Lulusan Sekoper Cinta

3.7.3 Analisis Data

Langkah analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan informasi melalui teknik pengumpulan data dengan pihak bersangkutan dan data pendukung lain yang didapatkan. Pada tahap analisis data, kegiatan yang peneliti lakukan setelah mendapatkan informasi meliputi reduksi data, penyusunan data sampai penarikan kesimpulan sehingga data yang telah diperoleh dapat tersusun dalam bentuk laporan penelitian dan tersampaikan dengan baik.

3.7.4 Evaluasi

Evaluasi sangat penting dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat mempersiapkan untuk langkah selanjutnya yaitu memperbaiki hal-hal yang dirasa kurang maksimal, dan meningkatkan hal-hal yang dirasa sudah cukup. Sehingga untuk penelitian selanjutnya akan menghasilkan hasil yang optimal.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan dari mulai persiapan, pelaksanaan, kemudian mengolah data yang diperoleh dan dianalisis untuk dikembangkan sehingga penelitian ini selesai terlaksana. Waktu peneliti mengumpulkan informasi dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai November 2020 sampai dengan Juni 2021, berikut adalah rincian waktu penelitian.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020-2021								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Awal									
2	Pengajuan Judul									
3	Bimbingan									
4	Penyusunan Proposal									

5	Sidang Proposal									
6	Penyusunan Instrumen Penelitian									
7	Penelitian									
8	Penyusunan Hasil Penelitian									
9	Sidang Skripsi									

(Sumber: Peneliti, 2021)

3.8.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti selama pembuatan skripsi ini untuk memperoleh data yang diinginkan. Agar metode penelitian berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti maka ruang lingkungannya meliputi Kampung KB RW-16, Kelurahan Nagarasari, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya. Tempat penelitian ini merupakan tempat Sekoper Cinta dilaksanakan. Penelitian ini diawali dengan observasi pada kegiatan Sekoper Cinta. Dari sinilah peneliti mendapatkan subjek yang dibutuhkan.